

# **THE EFFECT OF OSIS ON THE FORMATION OF RESPONSIBILITY CHARACTER OF OSIS STUDENTS IN SMPN 40 PEKANBARU**

**Yuniar Jayanti<sup>1</sup>, Zahirman<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

*Email.* Yuniar.jayanti6559@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, zahirman\_thalib@ymail.com<sup>2</sup>,

Supentri@Lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

*Hp.* 085264114003

*Student Of Civic Education Social Departmen  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *Research is motivated by several phenomena, namely the lack of solidarity between management, understanding between management and job description, coordination between OSIS coaches and student council officials, clarity and understanding of work programs by OSIS chairmen, and the academic and organizational schedule arrangements that are not optimal. This study aims to determine the effect of OSIS on the formation of the character of responsibility towards the student council students of SMPN 40 Pekanbaru. This research method is quantitative descriptive with data collection techniques namely questionnaire, observation, and documentation. The number of samples studied were 35 people. Based on the OSIS variable questionnaire calculation with respondent data that answers the answers very often added up with the answers frequently is 81.7%, which in the OSIS variable is included in the very good category. Next, the responsibility character variable at SMPN 40 Pekanbaru is included in good category. This is because the results of the answers very often added up with the answers frequently amounting to 71.3%. Furthermore, the results from the test of the significance of simple linear regression reveal that  $F_{count} < F_{table}$ , or  $2,465 < 4.14$ , thus  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected which means that the variable X has no effect on the variable Y. Therefore, the hypothesis in this study was not accepted.*

**Key Words:** *OSIS, Character of Responsibility*

# **PENGARUH OSIS TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA PENGURUS OSIS SMPN 40 PEKANBARU**

**Yuniar Jayanti<sup>1</sup>, Zahirman<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

Email. Yuniar.jayanti6559@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, zahirman\_thalib@ymail.com<sup>2</sup>,

Supentri@Lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

Hp. 085264114003

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian di latarbelakangi oleh beberapa fenomena yaitu kurang solidnya antar pengurus ,kurang pahamiannya pengurus dengan job description, pengaturan jadwal akademik dan organisasi yang belum optimal, koordinasi yang kurang antara Pembina OSIS dengan pengurus OSIS dan kurang tegasnya dan kepahaman program kerja oleh ketua OSIS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh OSIS terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa pengurus OSIS SMPN 40 Pekanbaru. Metode penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data angket, observasi, dan dokumentasi. Jumlah sampel yang diteliti ialah 35 orang. Berdasarkan perhitungan angket variabel OSIS dengan data responden yang menjawab jawaban sangat sering dijumlahkan dengan jawaban sering ialah berjumlah 81.7 %, dimana variabel OSIS termasuk kategori sangat baik. Selanjutnya pada variabel karakter Tanggung Jawab di SMPN 40 Pekanbaru termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban sangat sering dijumlahkan dengan jawaban sering ialah berjumlah 71.3 Selanjutna hasil Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau  $2.465 < 4.14$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Jadi hipotesis dalam penelitian ini tidak diterima.

**Kata Kunci :** OSIS, Karakter Tanggung Jawab

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa, sebagai penanda, penciri sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Karakter memberikan arahan tentang bagaimana bangsa ini menapaki dan melewati suatu jaman dan mengantarkannya pada suatu derajat tertentu. Bangsa yang benar adalah bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah peradaban besar yang kemudian mempengaruhi perkembangan dunia. Demikianlah yang pernah terjadi dalam sebuah perjalanan sejarah. (Saleh Akh. Muwafik, 2012)

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Dalam UU Sisdiknas tahun 2003 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional antara lain mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Ada beberapa macam karakter dalam dunia pendidikan yaitu religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli, tanggung jawab.

Selain itu ada lima nilai utama penguatan pendidikan karakter yaitu religious, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Dalam hal ini karya ilmiah ini akan lebih menjelaskan tentang karakter tanggung jawab itu sendiri dimana tanggung jawab merupakan subnilai dari integritas. Integritas adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri agar selalu dapat dipercaya. Serta memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral.

Tanggung jawab merupakan suatu sikap perilaku seseorang untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dengan adanya tanggung jawab maka peserta didik akan memiliki beban yang harus diselesaikan terkait masalah yang dialami. Apabila karakter tanggung jawab dapat diterapkan dengan baik pada sekolah maka akan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk menerapkan karakter bertanggung jawab tersebut dapat di bentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi yang ada disekolah.

Organisasi sekolah mempunyai peran penting dalam menciptakan kesuksesan pendidikan. Kegiatan intrakurikuler (kegiatan belajar mengajar pada waktu pagi hari) dan ekstrakurikuler (kegiatan belajar mengajar pada sore hari) digerakkan oleh organisasi sekolah. Organisasi sekolah berjalan secara efektif maka berbagai kegiatan sekolah pun akan berjalan dengan efektif pula. Efektivitas organisasi dapat dilihat dari struktur, program kerja, mekanisme, konsolidasi, koordinasi, instruksi, sinergi, dan kolaborasi. (Kurnisar dkk, 2016)

Menurut Robert Bellah, (*Bicentennial Lectures, Cornell University*) “ Terdapat sebuah keyakinan yang begitu dalam dari para pendiri negeri ini bahwa sebuah republic hanya dapat berhasil jika memiliki warga Negara yang berkarakter baik. Hanya dengan adanya sebuah hukum tentang moral, maka seluruh warga Negara mampu menjaga

suatu bentuk pemerintahan yang bebas”. Pentingnya karakter saat ini bagi pembangunan nusa dan bangsa .

Peranan OSIS dalam membentuk jiwa kepemimpinan sebenarnya dimulai dari kemauan siswa, jika OSIS sebelumnya yang belum menjadi pengurus OSIS mereka kurang bertanggungjawab dalam melaksanakan pekerjaan sekolah, dengan adanya OSIS mereka lebih bertanggungjawab, karena ada target yang harus dilaksanakan, ada amanat yang harus dijalankan. Kegiatan organisasi siswa yang ada didalam dan diluar lingkungan sekolah merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan dalam menyiapkan anak-anak bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas baik karakter, moral, mental, spiritual, intelektual, emosional maupun fisik dan keterampilannya dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Kurnisa dkk, 2016)

Pembinaan kesiswaan merupakan bimbingan yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah dan bertanggung jawab untuk mengembangkan sikap, kepribadian, pengetahuan, dan ketrampilan siswa dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Program kerja ataupun kegiatan OSIS tersebut akan melakukan pembinaan oleh Pembina OSIS demi melancarkan kegiatan OSIS tersebut. Melalui kegiatan OSIS inilah maka siswa akan belajar untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan program kerja yang sudah ditentukan waktunya. Namun dalam menyelesaikan program kerja tersebut terdapat beberapa kendala yang terjadi di SMPN 40.

Banyak kegiatan program kerja yang dilaksanakan di SMPN 40 Pekanbaru seperti jadwal Upacara di setiap awal bulan, peringatan Hari Guru, Peringatan Hari Pahlawan, Peringatan HUT SMPN 40 Pekanbaru, class meeting dan lainnya. Namun berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 19 Januari 2019 menurut Ibu Wirdanova, S.Pd selaku Wakil Kesiswaan SMPN 40 Pekanbaru beliau mengatakan bahwa selama kegiatan berlangsung ada banyak kendala yang terjadi. Diantaranya, Upacara Bendera yang dilaksanakan di setiap awal bulan dimana setiap awal bulan seluruh warga sekolah wajib mengikuti Upacara tersebut dan pengurus OSIS sebagai petugas Upacara Bendera. Namun dalam melaksanakan upacara bendera anak OSIS kurang mempersiapkan latihannya dengan maksimal sehingga banyak kesalahan terjadi dan kurangnya percaya diri dari pengurus OSIS dalam melakukannya. Selanjutnya dalam agenda Hari Ulang Tahun Sekolah, pengurus OSIS kurang memahami fungsi dari setiap kepanitiaannya juga kurangnya komunikasi antara ketua dengan pengurusnya, bahkan bisa dikatakan ketua OSIS kurang memahami program kerja serta kurangnya ketegasan seorang ketua. Kurang pahamnya ketua OSIS dikarenakan kurangnya koordinasi serta sikap ketua OSIS yang cenderung pasif, tidak seaktif sekretaris dan anggota lainnya sehingga bisa menimbulkan mis komunikasi. Kemudian agenda *class meeting* yang tidak berjalan saat semester ganjil dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan, kurangnya persiapan, kurangnya koordinasi, dan minimnya kreatifitas siswa. Maka melihat kejadian tersebut ada beberapa fenomena yang terjadi disekolah ini yaitu kurang solidnya antar pengurus, kurangnya pahamnya pengurus dengan *job description*, pengaturan jadwal akademik dan organisasi yang belum optimal, koordinasi yang kurang antara Pembina OSIS dengan pengurus OSIS dan kurang tegasnya dan kephahaman program kerja oleh ketua OSIS.

Melalui organisasi sekolah atau OSIS inilah diharapkan karakter tanggung jawab dapat tercapai dengan baik. Maka dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh OSIS terhadap pembentukan karakter tanggung jawab pengurus OSIS.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan waktu penelitian dimulai bulan Agustus-September 2019. Penelitian dilakukan di SMPN 40 Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variable tersebut. Pada umumnya penelitian ini menggunakan statistic induktif untuk menganalisis data penelitiannya. Format deskriptif ini dapat dilakukan pada penelitian studi kasus dan survey. (Bungin Burham, 2017).

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pengurus OSIS SMP Negeri 40 Pekanbaru yang berjumlah 35 orang, sehingga total jumlah populasi ialah 35 orang. Menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa :Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100), dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih. Maka dari itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang . (Arikunto Suharsimi, 2010). Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah angket, observasi dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHAN

Dalam hal ini penulis akan menyajikan data yang merupakan hasil dari penelitian penulis yang dilakukan di SMPN 40 Pekanbaru, Data Pengaruh OSIS dan Karakter Tanggung Jawab didapatkan dari hasil angket yang telah disebarkan kepada 35 orang siswa pengurus OSIS SMPN 40 Pekanbaru. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 17 pertanyaan pada variable X (Pengaruh OSIS ) dan 13 pertanyaan pada variable Y (Karakter Tanggung Jawab) yang telah disesuaikan dengan indikator yang ada, yang terdiri dari beberapa deskriptor.

**Tabel 1. Berikut Adalah Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variable X (OSIS)**

No	Kode Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	4.3	13	37.1%	18	11.4%	4	11.4%	0	0%
2	4.4	13	37.1%	18	51.4%	4	11.4%	0	0%
3	4.5	9	25.7%	21	60%	5	14.2%	0	0%
4	4.6	10	28.5%	22	62.8%	2	5.7%	1	2.8%
5	4.7	10	28.5%	22	62.8%	2	5.7%	1	2.8%
6	4.8	5	14.2%	20	57.1%	8	22.8%	2	5.7%
7	4.9	3	8.5 %	20	57.1 %	12	34.2 %	0	0%
8	4.10	3	8.5%	26	74.2%	6	17.1 %	0	0%
9	4.11	4	11.4%	26	74.2%	6	17.1 %	0	10%
10	4.12	13	37.1%	17	48.5%	5	14.2 %	0	0 %
11	4.13	5	14.2 %	22	62.8 %	6	17.1 %	2	5.7 %

12	4.14	13	37.1%	20	57.1%	2	5.78%	0	0 %
13.	4.15	7	20%	23	65.7%	5	14.2 %	0	0%
14.	4.16	11	31.4%	22	62.8 %	2	5.7%	0	0 %
15.	4.17	10	28.5 %	22	62.8%	3	8.5%	0	0 %
16.	4.18	0	0 %	25	71.4 %	10	28.5 %	0	0 %
17.	4.19	7	20 %	21	60 %	7	20 %	0	0 %
Jumlah		136		365		89		6	27 %
Rata-rata		8	22.8 %	21.4	58.94 %	5.2	14.9%	0.35	1.5 %

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Dari tabel 1 diatas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden yaitu siswa pengurus OSIS SMPN 40 Pekanbaru pada variable OSIS yaitu sebanyak 22.8% yang menjawab Sangat Sering (SS), 58.9% yang menjawab Sering (S), 14.9 % yang menjawab Kadang-Kadang (KK), dan 1.5% yang menjawab Tidak Pernah (TP).

Dari hasil rekapitulasi varabel X diatas ditemukan bahwa responden cenderung memilih pernyataan OSIS mampu meningkatkan kepribadian dan budi pekerti luhur. 26 responden dengan persentase 74.2%, sedangkan pernyataan yang kurang dominan yaitu OSIS mampu menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa sebanyak 3 responden dengan persentase 8,5%.Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu  $22.8 + 58.9 = 81.7$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh OSIS terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa pengurus OSIS SMPN 40 Pekanbaru berada pada tingkat **sangat baik**.

**Tabel 2. Berikut Adalah Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variable Y (Tanggung Jawab)**

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	4.21	7	20%	24	68.5%	4	11.4 %	0	0%
2	4.22	4	11.4 %	21	60%	9	25.7%	1	2.8 %
3	4.23	5	14.2%	22	62.8%	8	22.8 %	0	0%
4	4.24	4	11.4 %	23	65.7%	8	22.8%	0	0%
5	4.25	4	11.4%	20	57.1 %	11	31.4%	0	0 %
6	4.26	8	22.8%	20	57.8%	7	20 %	0	0 %
7	4.27	4	11.4 %	24	68.5%	7	20 %	0	0%
8	4.28	3	8.5 %	17	48.5 %	14	4.0%	1	2.8 %
9	4.29	11	31.4%	15	42.8%	9	25.7%	0	0 %
10	4.30	8	22.8%	19	54.2%	8	22.8%	0	0 %
11	4.31	15	42.8 %	17	48.5 %	3	8.5%	0	0%
12	4.32	6	17.1%	24	68.5 %	5	14.2%	0	0 %
13.	4.33	1	2.8 %	24	68.5%	10	28.5%	0	0%
Jumlah		80		270		103		2	
Rata-rata		6.15	17.5%	20.76	59.3%	7.9	19.8 %	0.15	0.43%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Dari tabel 2 diatas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden yaitu siswa pengurus OSIS SMPN 40 Pekanbaru pada variable bertanggung jawab yaitu sebanyak 17.5 % yang menjawab Sangat Sering (SS), 59.3% yang menjawab Sering (S), 19.8 % yang menjawab Kadang-Kadang (KK), dan 0.43 % yang menjawab Tidak Pernah (TP).

Dari hasil rekapitulasi varabel Y diatas ditemukan bahwa responden cenderung memilih pernyataan Saya menjauhkan diri dari sikap bermalas-malasan dalam menjalankan tugas, Saya selalu mengerjakan tugas hingga tuntas, dan Saya selalu mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan cara yang terbaik. 24 responden dengan persentase 68.5 %, sedangkan pernyataan yang kurang dominan yaitu saya tidak suka meninggalkan pekerjaan di tengah jalan sebanyak 1 responden dengan persentase 2.8 %. Jika tolok ukurnya adalah Sangat Sering (SS) ditambah Sering (S), maka hasilnya adalah 71.3 %, berada pada rentang 50,01%-75,00%. Dapat disimpulkan bahwa Pengaruh OSIS terhadap pembentukan karakter bertanggung jawab siswa pengurus OSIS SMPN 40 Pekanbaru termasuk dalam kategori **Baik**.

## Analisis Data

### Uji Regresi Linear Sederhana

#### 1) Persamaan Regresi Linear Sederhana

**Tabel 3. Koefisien Uji Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.068	6.471		4.337	.000
OSIS	.195	.124	.264	1.570	.126

a. Dependent Variable: Tanggung Jawab

Berdasarkan tabel 3 Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah Pengaruh OSIS terhadap Pembentukan karakter Bertanggung Jawab Siswa Pengurus OSIS SMPN 40 Pekanbaru adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah :

$$Y = a+bX$$

$$Y = 28.068 + 0,195X$$

Hal ini berarti :

- a. a = 28.068 Menyatakan bahwa jika *Pengaruh OSIS* etap (tidak mengalami perubahan) maka karakter Bertanggung Jawab sebesar 28.068.

- b.  $b = 0,195$ . Menyatakan bahwa jika *Pengaruh OSIS* bertambah sebesar satu satuan, maka karakter Bertanggung Jawab akan mengalami peningkatan sebesar 0,195.

## 2) Uji hipotesis

**Tabel 4. Anova**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.080	1	41.080	2.465	.126 <sup>a</sup>
	Residual	549.891	33	16.663		
	Total	590.971	34			

a. Predictors: (Constant), OSIS

b. dependent variable: tanggung jawab

Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan program *SPSS* versi 16 tabel uji F diatas, diperoleh  $F_{hitung}$ , sebesar 2.465. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%.  $F_{tabel}$  diperoleh sebagai berikut:

Hasil  $F_{hitung}$  yang diperoleh dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dimana jika:

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau  $2.465 < 4.14$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya yaitu tidak ada pengaruh yang meyakinkan antara Pengaruh OSIS Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pengurus OSIS SMPN 40 Pekanbaru.

## 3) Koefisien Determinasi

Adapun analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel independen kepada variabel dependen.

**Tabel 5. Model Summary**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 <sup>a</sup>	.070	.041	4.08208

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 <sup>a</sup>	.070	.041	4.08208

a. Predictors: (Constant), OSIS

Dari tabel 5 diatas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,264 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **rendah** antara variabel Pengaruh OSIS terhadap variabel karakter bertanggung jawab. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap menggunakan tabel dibawah ini

**Tabel 6. Ukuran Korelasi**

No	Besar “r” <i>product moment</i>	Interprestasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui koefisien determinasi (R square) sebesar 0,070, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengaruh OSIS) terhadap variabel terikat (karakter bertanggung jawab) adalah sebesar 26.4 %. Artinya bahwa sumbangan signifikan antara pengaruh OSIS dalam menanamkan karakter bertanggung jawab adalah sebesar 26.4 %. Sedangkan 73.6% (100%-26.4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Menurut perhitungan data responden yang menjawab sangat sering berjumlah 22.8 % ditambah dengan hasil perhitungan responden yang menjawab sering berjumlah 58.9 % yaitu hasil penjumlahannya 81.7 %, dimana variabel OSIS termasuk kategori **sangat baik**. Selanjutnya pada variabel karakter Tanggung Jawab di SMPN 40 Pekanbaru termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban sangat sering dijumlahkan dengan jawaban sering ialah berjumlah 71.3

Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran pengaruh OSIS dan variabel terikat ialah karakter bertanggung jawab. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 16 diketahui regresi linear sederhana yaitu  $Y = 28.068 + 0,195X$ .

Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh OSIS terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa pengurus OSIS SMPN 40 Pekanbaru. Sedangkan Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata  $F_{hitung} <$

$F_{tabel}$ , atau  $2.465 < 4.14$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel X tidak ada pengaruh yang meyakinkan terhadap variabel Y, tetapi bukan berarti bertentangan dengan teori sebelumnya. Namun hasil wawancara kepada Ibu Wirdanova selaku wakil kesiswaan di SMPN 40 Pekanbaru, menunjukkan beberapa keganjalan yaitu, para pengurus OSIS bersikap saling iri antara yang satu dengan yang lainnya sehingga membuat pekerjaan tidak maksimal, selanjutnya para pengurus OSIS ingin memperlihatkan kemampuan diri sendiri sehingga beberapa diantaranya tidak nyaman akan kehadiran sikap tersebut dan para pengurus OSIS juga acap kali menunjukkan sikap egonya yang akhirnya mengurangi rasa perdaudaraan dan kekompakan, selanjutnya ketidakhadiran Pembina juga sabagai kendala di OSIS dalam melaksanakan program kerja. Kemudian berdasarkan model summary diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,264 yang terdapat pada tabel *Summary* yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengaruh OSIS) terhadap variabel terikat (karakter bertanggung jawab) adalah sebesar 26.4 %. Sedangkan 73.6% (100%-26.4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa hasil data, maka dapat disimpulkan dalam penelitian berjudul “Pengaruh OSIS terhadap Pembentukan Karakter Bertanggung Jawab Siswa Pengurus OSIS SMPN 40 Pekanbaru” adalah sebagai berikut:

Pada variable OSIS dapat disimpulkan bahwa pengaruh OSIS terhadap pembentukan karakter bertanggung jawab siswa pengurus OSIS SMPN 40 Pekanbaru berada pada tingkat **sangat baik** dikarenakan hasil penjumlahan jawaban sangat sering dan sering berjumlah 81.7 %. Pada variabel karakter Bertanggung Jawab di SMPN 40 Pekanbaru termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan hasil penjumlahan jawaban sangat sering dijumlahkan dengan jawaban sering ialah berjumlah 71.3 %. Sedangkan Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau  $2.465 < 4.14$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Jadi hipotesis dalam penelitian ini tidak diterima. Kemudian berdasarkan model summary diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,264 yang terdapat pada tabel *Summary* yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (peranpengaruh OSIS) terhadap variabel terikat (karakter bertanggung jawab) adalah sebesar 26.4 %. Sedangkan 73.6% (100%-26.4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Rekomendasi

Diharapkan Pembina OSIS lebih intensif dalam melakukan pembinaan kepada Pengurus OSIS agar Pengurus OSIS dapat lebih bertanggung jawab kedepannya ,serta diharapkan pengurus OSIS dapat melakukan tugasnya dengam maksimal agar bisa lebih bertanggung jawab dalam menjalankan amanah Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan bisa dijadikan sumber inspirasi bagi penelitian selanjutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mahdum.M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Supentri, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau juga selaku Dosen Pembimbing skripsi II yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Jumili Arianto., S.Pd. MH Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Drs. Zahirman, MH selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, dan Bapak Haryono, M.Pd.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Drs. Zahirman, MH, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd MH, Indra Primadhani, SH, MH, Supriadi, M.Pd, Mirza Hardian, M.Pd yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Teristimewa untuk Ayahanda Siswoyo dan Ibunda Prasetyaningsih beserta abang, kakak dan sepupu yang selalu menjadi penyemangat kepada penulis untuk lebih tegar dan ikhlas dalam menghadapi kehidupan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Bungin, Burham. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi,Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Sosial Lainnya*. Jakarta:Kencana.
- Kurnisar, Intan Meutia, Mulkan Mulyadi Hd. 2016.*Pengaruh Kegiatan Anggota Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osip) Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Di Sma Negeri 10 Palembang*. Jurnal Bhinneka Tunggal Ika.Vol 3. No 1. Universitas Sriwijaya.

Saleh, Akh.Muwafik. 2012 *.Membangun Karakter Dengan Hati Nurani.*  
Jakarta:Erlangga.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.